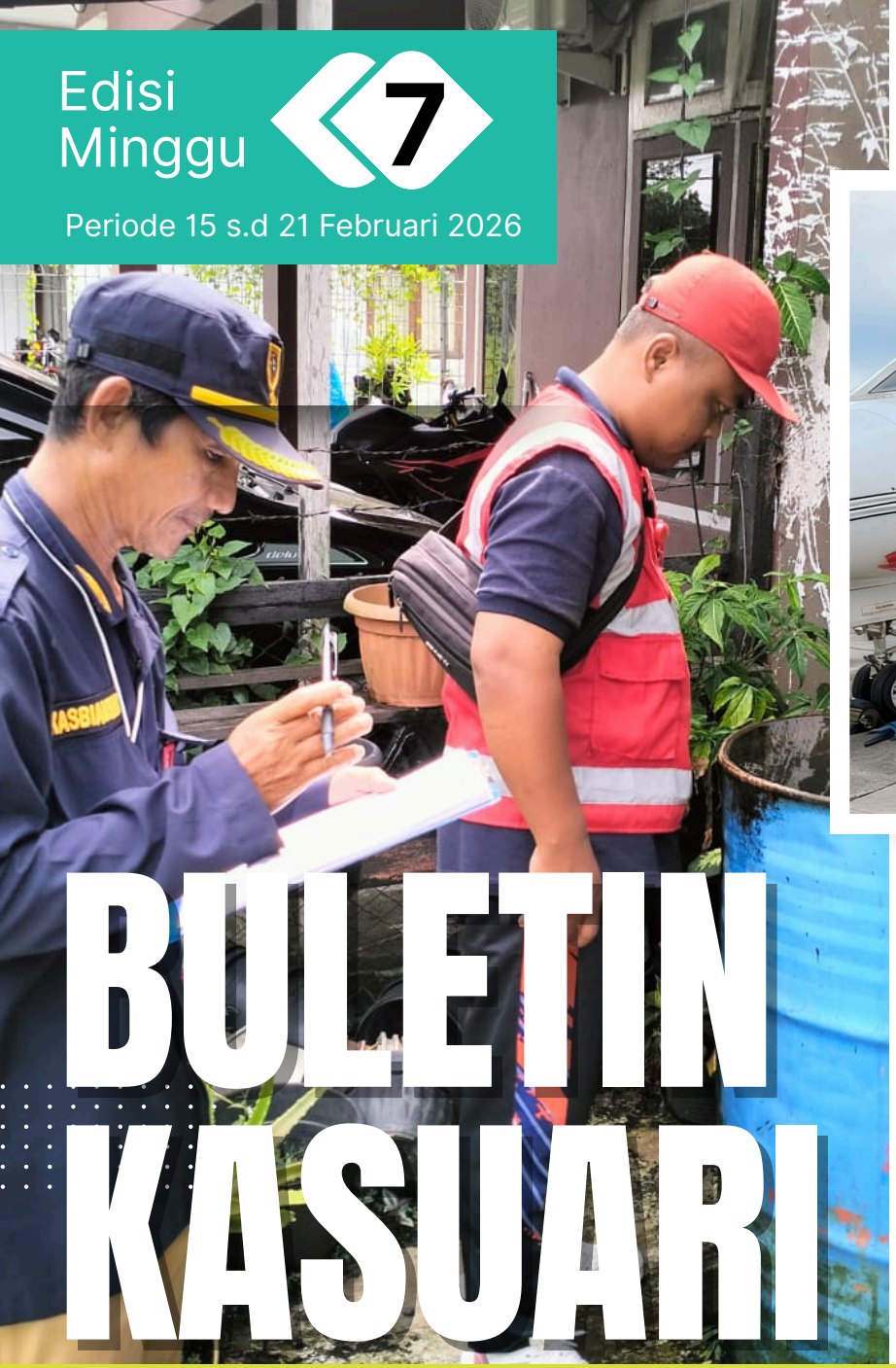
Edisi Minggu 7

Periode 15 s.d 21 Februari 2026

Kemenkes BKK Sorong





BULETIN KASUARI

- Penyakit Infeksi Emerging
- Penyakit Potensial Wabah
- Pengawasan FR Pada Orang
- Pengawasan FR Pada Alat Angkut & Barang
- Pengawasan FR Pada Lingkungan
- Waspada Campak
- Waspada Virus Nipah

Kewaspadaan **A**nalisis **S**urveilans **U**ntuk **A**ntisipasi **R**isiko **I**nfeksi

Deteksi Dini Analisis Tepat Lindungi Pintu Masuk Negara

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TOLAK KORUPSI
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Kontak kami:

Jl. Basuki Rahmat Km.7, Kompleks Bandara DEO Sorong, Kota Sorong, Papua Barat Daya

0951-334412 / chatbkksorong 082199369946

kespel.sorong@gmail.com

www.bkksorong.com

Ikuti kami:

@bkksorong

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buletin Epidemiologi Kesehatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong edisi perdana ini dapat disusun dan diterbitkan dengan baik.

Penerbitan buletin ini merupakan wujud komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong dalam memperkuat sistem kewaspadaan dini serta meningkatkan kualitas diseminasi informasi kesehatan kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Buletin ini diharapkan menjadi media informasi yang kredibel dalam menyajikan data surveilans, analisis situasi kesehatan, serta rekomendasi berbasis bukti guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan terukur.

Sebagai unit pelaksana teknis di pintu masuk negara, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong memiliki peran strategis dalam mencegah masuk dan keluarnya penyakit serta faktor risiko kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan buletin ini diharapkan dapat memperkuat fungsi komunikasi risiko, meningkatkan kewaspadaan, serta mendorong sinergi lintas sektor dalam upaya perlindungan kesehatan masyarakat.

Semoga buletin ini memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi kekarantinaan kesehatan serta peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Buletin KASUARI
Kewaspadaan. **A**nalisis. **S**urveilans. **U**ntuk. **A**ntisipasi. **R**isiko. **I**nfeksi
Deteksi Dini • Analisis Tepat • Lindungi Pintu Masuk Negara

Sorong, Februari 2026
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Sorong

Agung Budijono, SKM., MKM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... 2

DAFTAR ISI..... 3

SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING 4

PENYAKIT POTENSIAL KLB WABAH (SKDR)..... 6

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO PADA ORANG..... 8

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO PADA ALAT ANGKUT..... 13

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO PADA BARANG..... 17

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN..... 19

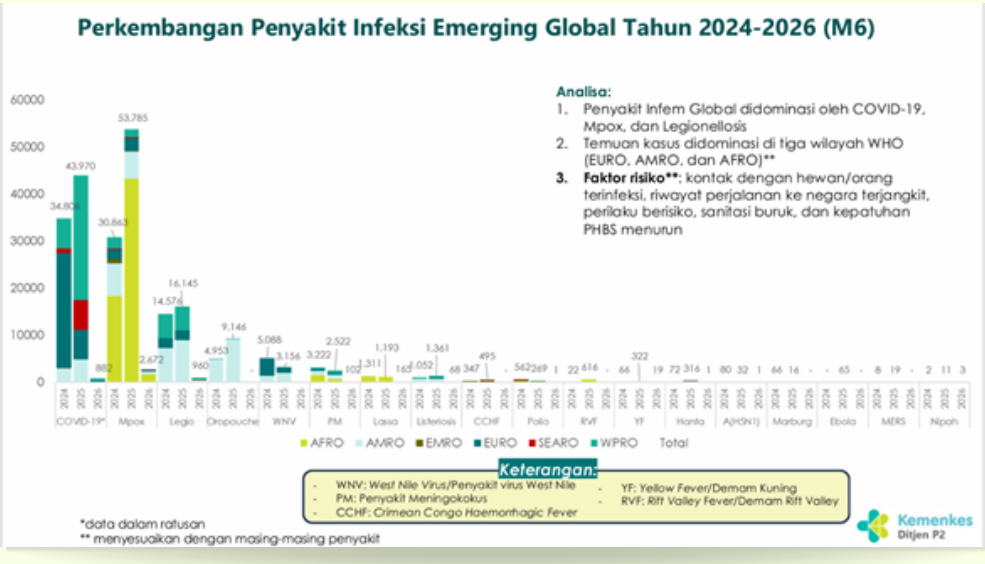
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO PADA LINGKUNGAN..... 20

EDUKASI KASUARI..... 22

SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING GLOBAL

Penyakit infeksi emerging adalah penyakit infeksi yang baru muncul dalam suatu populasi atau yang sebelumnya sudah ada tetapi mengalami peningkatan jumlah kasus, perluasan wilayah penyebaran, atau perubahan karakteristik penyakit sehingga menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat.

Penyakit infeksi emerging yang berkembang pada minggu epidemiologi ke-6 tahun 2026 meliputi, Avian Influenza, COVID-19, Mers, Legionellosis, MPOX, Penyakit Virus Hanta, Demam Kuning, Polio, Penyakit Meningokokus, Penyakit Virus West Nile, Penyakit Virus Nipah, Demam Lassa, dan Crimean Congo Haemorrhagic Fever.



Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem di Global
Minggu Epidemiologi ke-6 Tahun 2026

No.	Penyakit	Negara	Tambahan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	COVID-19	Tiga negara ASEAN dan sekitarnya pelapor terbanyak : Thailand, Korea Selatan, dan Indonesia.	11.493	356	M4 - M6 2026
2	Mpox	Negara ASEAN dan sekitarnya yang melaporkan penambahan kasus : Cina, Thailand, Jepang, Malaysia, India, dan Korea Selatan	1.343	8	M4 - M6 2026
3	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Korea Selatan, Australia, dan Hong Kong	227	0	M4 – M6 2026
4	Penyakit Meningokokus	Cina, Selandia Baru, Amerika Serikat, Jepang, dan Spanyol	43	0	M53 2025 – M6 2026
5	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Taiwan, dan Australia	17	0	M4 – M6 2026
6	Demam Kuning	Kolombia dan Bolivia	16	8	M53 – M6 2026
7	Polio	Somalia	1	0	M6 2026
8	Avian Influenza A(H5N1)	Kamboja	1	0	M6 2026
9	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	India	1	1	M53 2025 – M6 2026

Data s.d M6 (8 s.d 14 Februari 2026) *per tanggal 21 Februari 2026 pukul 12.00 WIB*
Diterbitkan oleh Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia
Korespondensi via email: infeksiemerging@kemkes.go.id || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

Kemenkes Ditjen P2

Sumber: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/weekly-update/perkembangan-situasi-penyakit-infeksi-emerging-minggu-epidemiologi-ke-7-tahun-2026

Penyakit infeksi emerging masih menjadi perhatian dalam sistem kewaspadaan kesehatan masyarakat, terutama karena potensi penyebarannya yang cepat serta dampaknya terhadap kesehatan global. Salah satu penyakit yang terus dipantau perkembangannya adalah penyakit meningokokus, yaitu infeksi bakteri yang disebabkan oleh Neisseria meningitidis. Bakteri ini dapat menyebabkan meningitis (radang selaput otak) dan septikemia yang bersifat serius serta berpotensi menimbulkan kematian apabila tidak ditangani secara cepat dan tepat. Sejalan dengan upaya tersebut, pemantauan situasi **penyakit infeksi emerging secara nasional** terus dilakukan melalui sistem surveilans epidemiologi.

SITUASI PENYAKIT INFEKSI EMERGING NASIONAL

Penyakit Meningokokus

Pada minggu epidemiologi ke-7 tahun 2026 secara kumulatif tercatat 13 kasus suspek, dengan hasil pemeriksaan menunjukkan 1 kasus positif, 10 kasus negatif, dan 2 kasus masih dalam proses pemeriksaan laboratorium.



Sumber: *https://infeksiemerging.kemkes.go.id/weekly-update/perkembangan-situasi-penyakit-infeksi-emerging-minggu-epidemiologi-ke-7-tahun-2026*

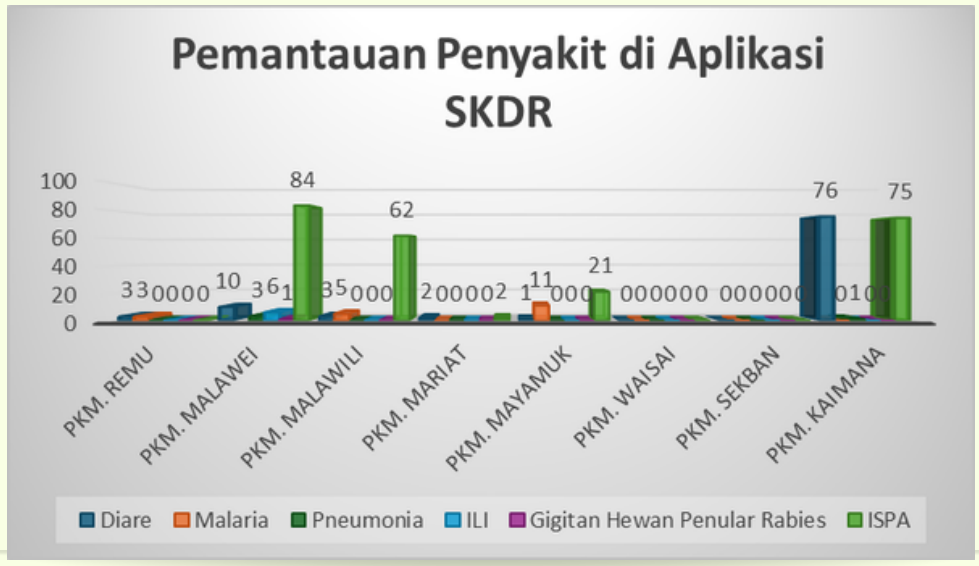
Temuan ini menunjukkan bahwa kewaspadaan terhadap penyakit meningokokus tetap perlu ditingkatkan, terutama melalui penguatan surveilans, deteksi dini kasus suspek, serta respons cepat di fasilitas pelayanan kesehatan dan pintu masuk negara. Upaya komunikasi risiko dan koordinasi lintas sektor juga penting untuk mencegah potensi penularan lebih lanjut.

PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH
(SKDR : Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Pada minggu Epidemiologi ke-7 tahun 2026 dalam rangka kewaspadaan dini terhadap penyakit potensial wabah BKK Kelas II Sorong melakukan pemantauan melalui aplikasi SKDR di Fasyankes BKK Kelas II Sorong (EBS) dan Fasyankes Non BKK Kelas II Sorong (IBS).

A. IBS (*Indicator Based Surveillance*)

Data Pemantauan IBS pada Fasyankes non BKK Kelas II Sorong per tanggal 15 – 21 Februari 2026



Sumber : *https://skdr.surveilans.id/dashboard*

Berdasarkan hasil pemantauan penyakit melalui aplikasi SKDR, **ISPA merupakan penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, kasus diare tertinggi dilaporkan di PKM Kaimana sebanyak 76 kasus**, sementara **malaria paling banyak ditemukan di PKM Mayamuk sebanyak 11 kasus.** Data ini menunjukkan bahwa penyakit saluran pernapasan dan diare masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian dalam pemantauan dan upaya pencegahan penyakit.

B. EBS (Event Based Surveillance)

Hasil pemantauan pada minggu epidemiologi ke-7 tahun 2026, tidak ada penyakit potensial wabah yang terpantau pada aplikasi SKDR di Fasyankes Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong.

Data kunjungan di Fasyankes BKK Kelas II Sorong di Klinik Bandara DEO dan Klinik Pelabuhan Laut Sorong per tanggal 15 – 21 Februari 2026.



Sumber : Data primer Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Kondisi ini menunjukkan bahwa situasi penyakt relatif terkendali, namun kegiatan pemantauan dan pelaporan tetap perlu di lakukan secara rutin untuk memastikan kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit potensial wabah.

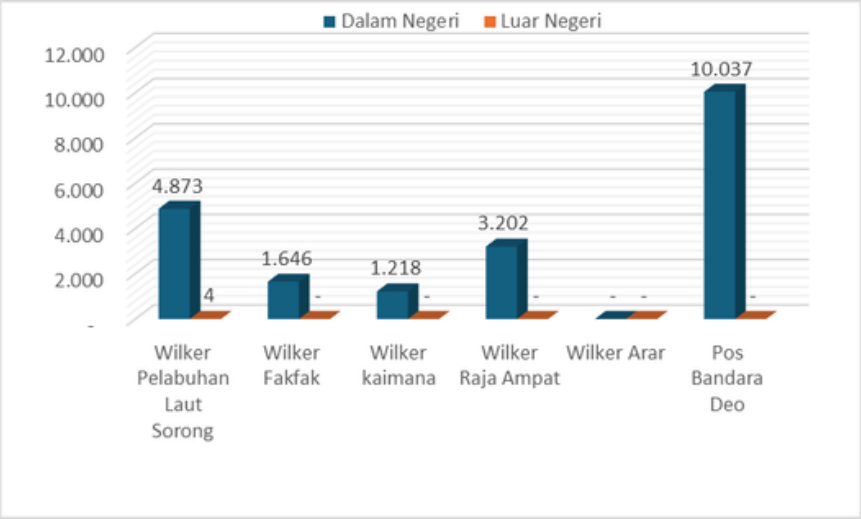


Petugas BKK Kelas II Sorong melaksanakan Pengawasan dan Pemeriksaan terhadap pelaku perjalanan di Klinik Pos Bandara DEO Sorong

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN TERHADAP PELAKU PERJALANAN (ORANG)

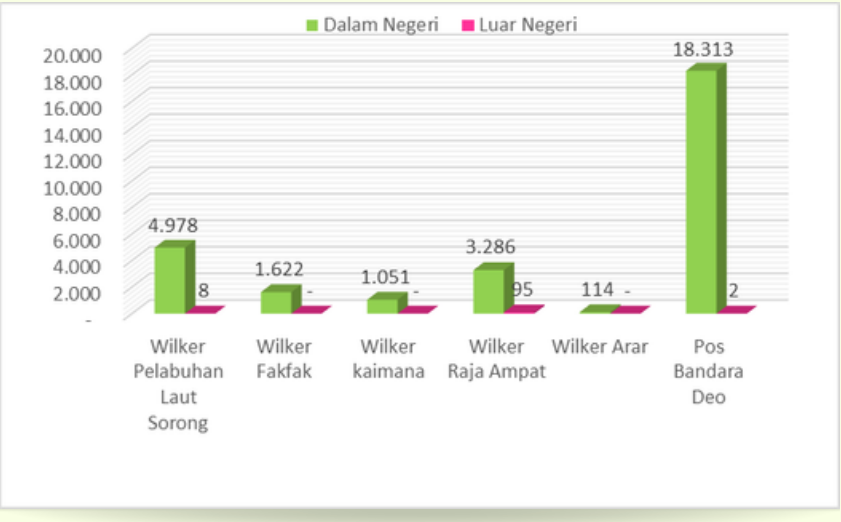
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI TERHADAP PENUMPANG

Data Kedatangan Penumpang di Wilayah Kerja BKK Kelas II Sorong Per Tanggal 15 – 21 Februari 2026



Sumber : Data sekunder Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Data Keberangkatan Penumpang di Wilayah Kerja BKK Kelas II Sorong Per Tanggal 15 – 21 Februari 2026

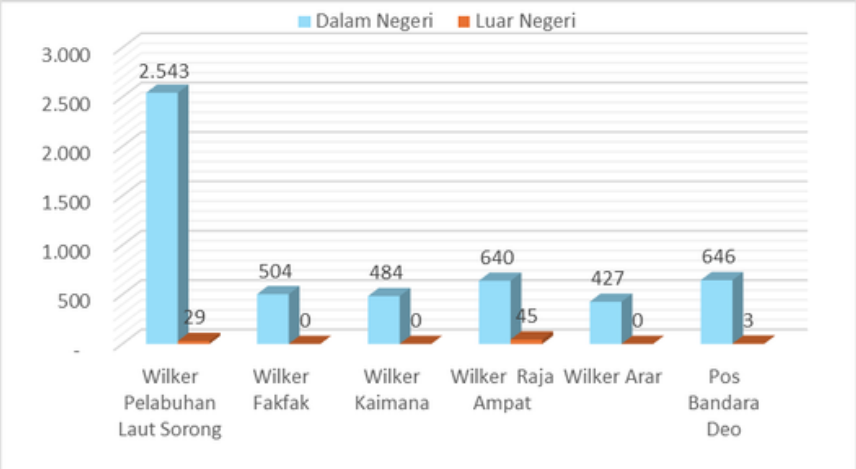


Sumber : Data sekunder Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Berdasarkan grafik Data Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Wilayah Kerja BKK Kelas II Sorong Per Tanggal 15 – 21 Februari 2026, pergerakan lalu lintas orang di wilayah kerja BKK Kelas II Sorong terhadap penumpang pesawat / kapal per tanggal 15 – 21 Feberuari 2026 didominasi oleh penumpang dalam negeri tercatat jumlah tertinggi di Pos Bandara DEO Sorong. Sementara itu, pergerakan penumpang luar negeri tercatat relatif sedikit di seluruh wilayah kerja.

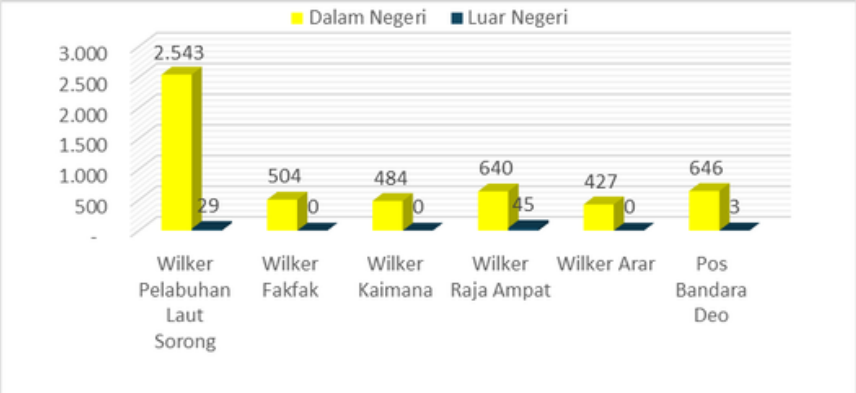
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI TERHADAP CREW / ABK

Data Kedatangan Crew / ABK di Wilayah Kerja BKK Kelas II Sorong Per Tanggal 15 – 21 Februari 2026



Sumber : Data sekunder Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Data Keberangkatan Crew / ABK di Wilayah Kerja BKK Kelas II Sorong Per Tanggal 15 – 21 Februari 2026



Sumber : Data sekunder Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Berdasarkan Grafik dData Kedatangan dan Keberangkatan Crew / ABK di Wilayah Kerja BKK Kelas II Sorong Per Tanggal 15 – 21 Februari 2026 pergerakan lalu lintas orang di wilayah kerja BKK Kelas II Sorong terhadap penumpang pesawat / kapal per tanggal 15 – 21 Februari 2026 di dominasi oleh penumpang dalam negeri tercatat jumlah tertinggi di Pos Bandara DEO Sorong. Sementara itu, pergerakan penumpang luar negeri tercatat relatif sedikit di seluruh wilayah kerja.

KEGIATAN SURVEILANS MIGRASI MALARIA

Kegiatan Surveilans Migrasi Malaria Per Tanggal 15 – 21 Februari 2026 yang dilaksanakan di Bandara DEO Sorong sebagai upaya pemantauan, pencatatan, serta skrining terhadap pelaku perjalanan untuk mendukung upaya pencegahan dan pengendalian penularan malaria, khususnya di wilayah kerja BKK Kelas II Sorong.



Sumber : Data primer Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Berdasarkan hasil pemeriksaan, seluruh pelaku perjalanan menunjukkan hasil negatif malaria, sehingga tidak ditemukan indikasi kasus malaria pada kegiatan pemantauan tersebut. Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam mendukung eliminasi malaria serta memperkuat kewaspadaan dini terhadap potensi masuknya kasus malaria melalui mobilitas penduduk di wilayah pintu masuk Bandara Domine Eduard Osok Sorong.

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG KEGAWATDARURATAN

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga keamanan kesehatan di pintu masuk negara

Penerbitan Dokumen Kesehatan Perjalanan

Pada minggu ke-7 epidemiologi per tanggal 15 – 21 Februari 2026 dalam mendukung pengawasan faktor risiko kesehatan orang dan penanganan kegawatdaruratan di pintu masuk negara, BKK Kelas II Sorong turut melaksanakan pelayanan penerbitan dokumen kesehatan perjalanan.



Sumber : Data SINKARKES Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Penerbitan dokumen ini merupakan bagian dari upaya pengawasan dan pelayanan kesehatan di pintu masuk negara guna memastikan keselamatan perjalanan serta mencegah potensi risiko kesehatan bagi masyarakat.

Pelayanan Vaksinasi Bagi Pelaku Perjalanan Internasional

Dalam rangka melindungi kesehatan pelaku perjalanan internasional serta mencegah potensi masuk dan keluarnya penyakit menular lintas negara, BKK Kelas II Sorong menyelenggarakan pelayanan vaksinasi sesuai ketentuan International Health Regulations (IHR). Vaksinasi yang diberikan meliputi vaksin Meningitis, Polio, Influenza, dan Yellow Fever, yang disesuaikan dengan persyaratan negara tujuan maupun faktor risiko epidemiologis.

Data Pelayanan Vaksin Per Tanggal 15 – 21 Februari 2026
di Klinik Pelabuhan Laut Sorong





Sumber : Data primer Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Pemberian vaksin ini bertujuan untuk memberikan perlindungan individu sekaligus mendukung upaya kewaspadaan dini terhadap penyakit yang berpotensi menjadi ancaman kesehatan masyarakat global. Pelaku perjalanan diimbau untuk memastikan status vaksinasi telah lengkap sebelum keberangkatan guna menjamin perjalanan yang aman, sehat, dan sesuai regulasi internasional.

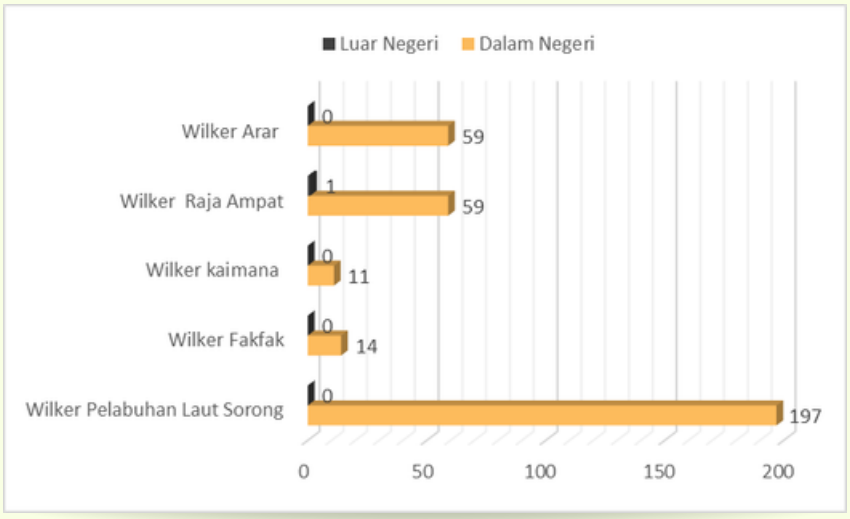


PENGAWASAN FAKTOR RISIKO PADA ALAT ANGKUT

Pengawasan Faktor Risiko Alat Angkut Kapal

Pada minggu ke-7 epidemiologi per tanggal 15 – 21 Februari 2026 tercatat 341 kedatangan dan 343 keberangkatan kapal dalam negeri dan luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas II Sorong.

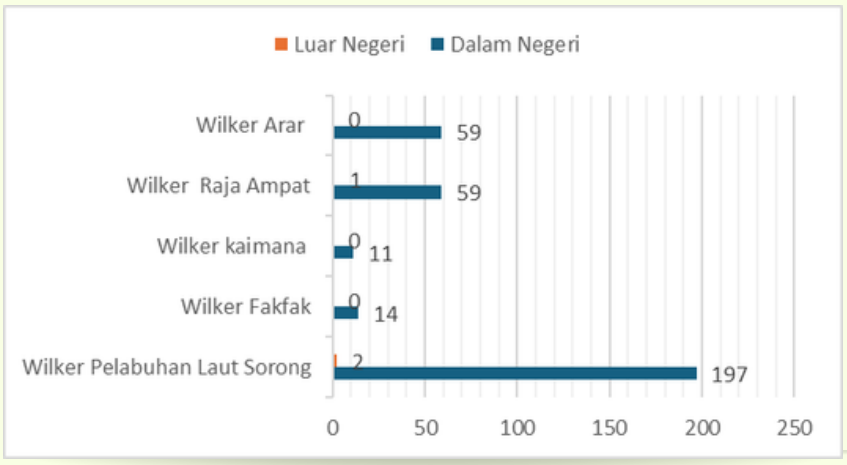
Data Kedatangan Kapal



Sumber : Data SINKARKES Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Berdasarkan data kedatangan kapal di wilayah kerja BKK Kelas II Sorong, jumlah kedatangan tertinggi tercatat di Wilker Pelabuhan Laut Sorong. Sementara itu, kedatangan kapal luar negeri hanya tercatat 1 kapal di Wilker Raja Ampat yaitu MV. Coral Geographer dengan bendera Australia, Meskipun Jumlahnya kecil, pemeriksaan alat angkut pada kapal luar negeri tetap dilakukan secara ketat sebagai Langkah kewaspadaan dini di pintu masuk negara.

Data Keberangkatan Kapal



Sumber : Data SINKARKES Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Berdasarkan data keberangkatan kapal di wilayah kerja BKK Kelas II Sorong, jumlah keberangkatan kapal didominasi keberangkatan dalam negeri. Tertinggi di wilayah kerja Pelabuhan Laut Sorong dan tercatat keberangkatan kapal Luar Negeri sebanyak 2 kapal serta 1 kapal dari wilayah kerja Raja Ampat



Sebelum keberangkatan kapal, petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan melakukan verifikasi dokumen kesehatan kapal, pemantauan faktor risiko serta memastikan kepatuhan terhadap standar sanitasi kapal

Pengawasan Faktor Risiko Alat Angkut Pesawat

Pada periode minggu ke-7 per tanggal 15 – 21 Februari 2026 BKK Kelas II Sorong melaksanakan pengawasan terhadap 151 pesawat udara di seluruh wilayah kerja BKK Kelas II Sorong.

Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Sumber : Data primer Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Distribusi ini menunjukkan Bandara DEO Sorong merupakan titik dengan intensitas pergerakan udara tertinggi sehingga meningkatkan potensi risiko masuk dan keluarnya penyakit menular maupun faktor risiko kesehatan lainnya. Penguatan pengawasan berbasis risiko kesehatan tetap menjadi prioritas guna menjaga keamanan kesehatan masyarakat dan mendukung sistem kewaspadaan dini di pintu masuk negara.

Pengawasan Faktor Risiko Kedatangan Pesawat Luar Negeri

Bandara Domine Eduard Osok (DEO) Sorong resmi ditetapkan sebagai bandara internasional melalui Surat Keputusan Menteri Perhubungan No KM 37 Tahun 2025. Dengan status internasional tersebut, pengawasan di pintu masuk negara semakin diperkuat, termasuk pengawasan kesehatan oleh BKK Kelas II Sorong, guna memastikan perlindungan kesehatan masyarakat terhadap potensi risiko penyakit dari lalu lintas internasional.

Pada Minggu ke-7 epidemiologi tepatnya tanggal 19 Februari 2026 BKK Kelas II Sorong melalui wilayah kerja Bandara DEO Sorong melaksanakan pengawasan terhadap pesawat privat flight tipe G150 dengan nomor penerbangan VHPFW rute Singapura–Sorong–Singapura.



Kedatangan

Pesawat tiba dari Singapura dengan membawa 3 (tiga) orang crew dan tanpa penumpang. Kedatangan pesawat dari Singapura di Bandara DEO Sorong mendapat perhatian khusus dari petugas BKK Kelas II Sorong, untuk kewaspadaan dan pencegahan dini faktor risiko penularan penyakit infeksi emerging.



Sebagai langkah kewaspadaan dan pencegahan masuknya penyakit ke wilayah Indonesia, petugas melakukan serangkaian kegiatan pengawasan kesehatan terhadap alat angkut dan awak kabin pesawat

Berdasarkan hasil pemeriksaan, **tidak ditemukan crew dengan tanda dan gejala penyakit menular maupun faktor risiko kesehatan** yang memerlukan tindakan kekarantinaan lanjutan. Pengawasan ini dilakukan sebagai upaya deteksi dini dan perlindungan kesehatan masyarakat di pintu masuk negara.

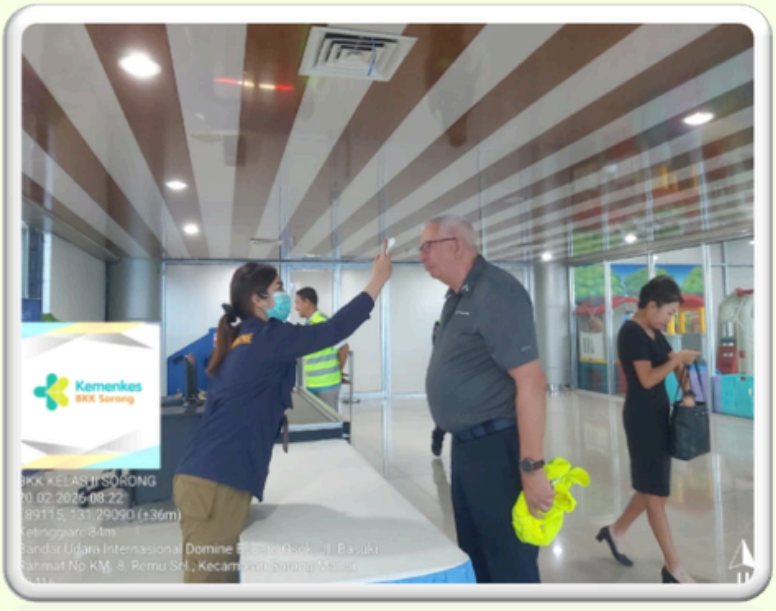


Petugas BKK Kelas II Sorong melakukan pengawasan dan pemeriksaan kedatangan pesawat asing dari Singapura di Bandara Internasional Kelas I DEO Sorong



Keberangkatan

Pada tanggal 20 Februari 2026 pesawat berangkat kembali melalui Bandara Internasional DEO Kelas 1 Sorong menuju Singapura dengan membawa penumpang sebanyak 2 orang dan crew 3 orang.



Petugas BKK Kelas II Sorong melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan pelaku perjalanan keberangkatan ke luar negeri (Singapura) di Bandara Internasional Kelas I DEO Sorong

Terhadap keberangkatan dilakukan:



Verifikasi dokumen perjalanan dan dokumen kesehatan



Pemantauan kondisi kesehatan crew dan penumpang



Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan sesuai ketentuan

Seluruh proses pengawasan berjalan lancar dan sesuai prosedur yang berlaku



PENGAWASAN FAKTOR RISIKO PADA BARANG

Pada minggu ke-7 epidemiologi per tanggal 15 – 21 Februari 2026 BKK Kelas II Sorong melalui Pos Bandara DEO Sorong melaksanakan pengawasan faktor risiko terhadap barang khusus, termasuk jenazah dengan penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah (SIAJ) sebanyak 2 dokumen.





Pengawasan Jenazah



Petugas BKK Kelas II Sorong melaksanakan pengawasan terhadap pengemasan peti jenazah menggunakan material kedap air dan udara untuk memastikan pencegahan risiko penularan penyakit menular melalui alat angkut dan menjamin keamanan kesehatan masyarakat di pintu masuk negara

Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa **proses pengangkutan jenazah telah memenuhi ketentuan kesehatan dan tidak menimbulkan risiko penularan penyakit,** terutama apabila jenazah berasal dari wilayah dengan potensi penyakit menular tertentu

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN

Pada minggu ke-7 epidemiologi per tanggal 15 – 21 Februari 2026 BKK Kelas II Sorong melakukan penerbitan berbagai dokumen kesehatan sebagai bagian dari pengawasan faktor risiko kesehatan di pintu masuk negara.



Wilayah Kerja	COP	SSCEC	SSCC	PHQC	HEALT BOOK	Gendec
Wilker Pelabuhan Laut Sorong	0	9	0	197	9	0
Wilker Fakfak	0	0	0	14	0	0
Wilker Kaimana	0	1	0	11	1	0
Wilker Raja Ampat	0	1	0	59	0	0
Wilker Arar	0	2	2	59	1	0
Pos Bandara Deo	0	0	0	0	0	1

Sumber : Data SINKARKES Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Sorong

Pelayanan dan pengawasan **paling dominan dilaksanakan di Wilker Pelabuhan Laut Sorong**, sejalan dengan tingginya arus pergerakan kapal, sebagai bentuk penguatan kewaspadaan dini dan pengendalian faktor risiko kesehatan di wilayah pintu masuk.

PENGAWASAN FAKTOR RISIKO PADA LINGKUNGAN

Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

Pada minggu ke-7 epidemiologi per tanggal 15 – 21 Februari 2026 BKK Kelas II Sorong melaksanakan pengawasan faktor risiko lingkungan melalui pemeriksaan tempat pengolahan pangan (TPP) terhadap 5 TPP yang berada di wilayah area buffer Bandara DEO Sorong untuk menjamin keamanan dan kualitas pangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian makanan memenuhi standar higiene dan sanitasi, sehingga aman dikonsumsi oleh masyarakat dan pelaku perjalanan. Pemeriksaan dilakukan dengan kunjungan langsung yang berada di wilayah kerja BKK Kelas II Sorong

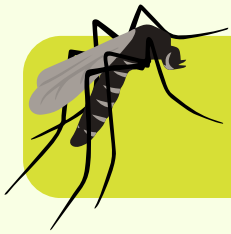


Sumber *: Dokumentasi pemeriksaan TPP di tempat makan Wong Solo*

Petugas BKK Kelas II Sorong melakukan inspeksi rutin ke
Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) atau rumah makan di wilayah kerja;
Fokus utama adalah memastikan seluruh proses,
mulai dari pengolahan hingga penyajian, memenuhi standar kesehatan

Hasil pemeriksaan terhadap 5 TPP “Memenuhi Syarat”. Pemeriksaan dilakukan secara berkala dengan menilai aspek kebersihan lingkungan, kelayakan peralatan, kesehatan penjamah makanan, serta pengendalian potensi kontaminasi. Upaya ini menjadi bagian penting dalam mencegah kejadian penyakit bawaan pangan (foodborne diseases) serta mendukung terciptanya lingkungan yang sehat di wilayah pintu masuk.

Survey dan Pengendalian



Jentik Nyamuk Aedes sp
Di Wilayah Kerja BKK Kelas II Sorong

Sebagai bagian dari upaya kewaspadaan dini terhadap penyakit tular vektor seperti Demam Berdarah Dengue (DBD), BKK Kelas II Sorong melaksanakan kegiatan survei dan pengendalian jentik nyamuk Aedes sp pada minggu ke-7 epidemiologi per tanggal 15 – 21 Februari 2026 di wilayah area perimeter dan buffer bandara DEO (Komplek perum bandara & perumahan sipil RT.07 RW.04 Kel. Remu Utara)





Sumber *: Dokumentasi Survey & Pengendalian Vektor di Area Perimeter & Buffer Bandara DEO Sorong*

Berdasarkan hasil survey masih ditemukan jentik namun masih memenuhi syarat. Survei dilakukan melalui pemeriksaan tempat penampungan air dan lokasi berpotensi menjadi breeding site, disertai edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan prinsip 3M Plus. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini keberadaan tempat perindukan nyamuk serta menekan kepadatan populasi vektor di lingkungan permukiman Langkah ini menjadi strategi preventif dalam mencegah peningkatan kasus penyakit tular vektor serta menjaga lingkungan tetap sehat dan bebas dari risiko penularan

EDUKASI KASUARI

Waspada Virus Campak

Sehubungan dengan adanya notifikasi kasus campak (measles) termasuk dalam genus Morbillivirus dan famili Paramyxoviridae di wilayah Australia Barat, BKK Kelas II Sorong meningkatkan kewaspadaan dan pengawasan terhadap pelaku perjalanan internasional, khususnya yang berasal dari atau memiliki riwayat perjalanan ke wilayah terdampak.





Sumber : Akun Instagram *@kemenkes_ri*



Virus ini **sangat menular** dan **dapat bertahan di udara atau permukaan benda selama beberapa jam dalam ruang tertutup**. Penyakit ini dapat menimbulkan komplikasi serius seperti pneumonia, diare berat, hingga radang otak (ensefalitis), terutama pada anak-anak dan individu dengan daya tahan tubuh rendah

Menyikapi notifikasi tersebut, kewaspadaan dini dan penguatan surveilans tetap diperlukan guna mencegah potensi penyebaran kasus, khususnya pada pelaku perjalanan internasional yang memiliki riwayat perjalanan dari wilayah terdampak.



Waspada Virus Nipah

Virus Nipah adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Nipah (NiV). Penyakit ini bersifat zoonosis, artinya dapat menular dari hewan ke manusia, terutama dari kelelawar buah (flying fox). Pada tanggal 3 Februari 2026, otoritas kesehatan Bangladesh melaporkan 1 kasus konfirmasi Penyakit Virus Nipah (NiV) dengan hasil akhir meninggal dunia. Informasi ini telah terverifikasi melalui sumber resmi EIS WHO dan DONs WHO.

Kasus terjadi pada seorang perempuan berusia 45 tahun yang berdomisili di Distrik Naogaon, Divisi Rajshahi, Bangladesh. Berdasarkan laporan, kasus terakhir Penyakit Virus Nipah di Bangladesh sebelumnya tercatat pada September 2025.





Mengapa Harus Waspada?

- Tingkat kematian tinggi (sekitar 40–75%)
- Dapat menyebabkan wabah
- Belum ada obat antivirus spesifik maupun vaksin yang tersedia secara luas
- Berpotensi menular antarmanusia

Pencegahan dan Kewaspadaan

- Menghindari konsumsi buah atau produk yang berpotensi terkontaminasi kelelawar
- Menggunakan alat pelindung diri saat menangani hewan sakit
- Meningkatkan surveilans dan deteksi dini pada pelaku perjalanan dari wilayah terdampak
- Menerapkan kewaspadaan standar di fasilitas pelayanan Kesehatan

Penanganan Virus Nipah



Belum terdapat obat antivirus spesifik maupun vaksin yang tersedia secara luas untuk manusia. Penatalaksanaan bersifat suportif, termasuk perawatan intensif untuk menangani gangguan pernapasan dan komplikasi neurologis.

Hingga saat ini, **tidak terdapat kasus konfirmasi Virus Nipah di Indonesia**. Virus Nipah merupakan penyakit dengan potensi kedaruratan kesehatan masyarakat, sehingga diperlukan kewaspadaan dini terhadap penyakit emerging tetap ditingkatkan melalui penguatan surveilans, koordinasi lintas sektor serta pengawasan pelaku perjalanan internasional untuk mencegah penyebaran lebih lanjut.



TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Agung Budijono, SKM., MKM
(Kepala BKK Kelas II Sorong)

Pemimpin Redaksi dan Editor

Robinson H. Lahati, SKM., MH
(*Ka. Timker Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan)*

Tim Redaksi dan Penyusun

- Susi Kurniawati, A.Md.Kes
- Kasbiansyah, A.Md.KL
- Yakolina Tottong, SKM
- dr. Feadly Loupatty
- Bertha Melani, SKM
- Tanri PutriAni, AMAK
- Rizky Diana, A.Md.Kes
- Pravangasta Rakha Pradama, A.Md.Kes
- Binti Muslikah, A.Md. Kep
- Yunilda Ngongoru, A.Md.Kep
- Diana Banyak, A.Md.Kep
- Gilang Ramadhan Marjun, A.Md.Kep
- Yusuf Afandi, AMK

Tim Desain Grafis

- Kamarullah Dj. A. Rachman, S.SI
- Eko Supryaji, AMK
- Zharfa Chaerunisa Setyaningtiyas, S.K. Pm

Kontributor

Ka. Sub Bagian Administrasi Umum & Tim
Ka. Timker Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang & Tim
Ka. Timker Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan & Tim
Ka. Timker Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan dan Situasi Khusus & Tim
Ka. Timker Layanan Publik dan Zona Integritas & Tim

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa